

**CATATAN-CATATAN UNTUK MASUKAN PRESENTASI TUGAS MAKALAH TEORI HUKUM
ANGKATAN 37 TAHUN 2017**

Catatan:

Semua makalah kelompok ini wajib dikumpulkan kembali pada waktu Ujian Akhir untuk mendapatkan penilaian akhir.

No.	Kelompok	Catatan
1	I Adlina Adelia dkk.	<ul style="list-style-type: none"> • Fenomena dinasti politik di pemda ini mau dijelaskan dari sisi mana dan terkait dengan aspek apa? Ini yang harus diidentifikasi terlebih dahulu oleh penulis sebelum menentukan pilihan teori. Dari sisi mana itulah pentingnya penulis memilih pendekatan kajian. Setelah penulis menentukan pendekatan, penulis dapat memilih teori yang sesuai dengan pendekatan yang ditentukan tersebut. Jika penulis akan mengaji dari pendekatan politik hukum, maka teori yang digunakan tentunya yang ada dalam wadah teori-teori politik yang terkait dengan aspek hukum. Misal (1): Penulis akan menjelaskan fenomena dinasti politik di Pemda itu ada kaitan dengan demokrasi, maka posisi dinasti politik perlu ditempatkan sebagai variabel independen yang akan mempengaruhi pelaksanaan demokrasi di Pemda. Posisi pelaksanaan demokrasi di Pemda tentunya akan menjadi variabel dependen (yang terpengaruh). Relasi 2 variabel ini yang harus dicarikan penjelasannya berdasarkan pilihan teori politik-hukum. Penulis dapat memilih berbagai teori politik-hukum tentang pelaksanaan demokrasi yang di dalamnya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Dinasti politik termasuk yang mendukung atau menghambat pelaksanaan demokrasi? Misal (2): Penulis akan menjelaskan fenomena dinasti politik di Pemda terkait dengan aspek korupsi, maka posisi dinasti politik di pemda ditempatkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi terjadinya kejahatan korupsi di pemda. Kejahatan korupsi di pemda ditempatkan sebagai variabel dependen (yang dipengaruhi). Relasi dinasti politik di pemda dan terjadinya kejahatan korupsi di pemda itu yang harus dicari penjelasannya dengan sebuah teori korupsi. Misalnya dapat dipilih teori Sosiologi Korupsi oleh Syed Hussein Al Atas. • Judul sebaiknya fokus pada teori yang dipilih untuk menganalisis masalah • Pertanyaan akademik difokuskan pada masalah apa yang akan dijelaskan dan tidak melebar ke aspek lain. • Analisis difokuskan pada menguraikan permasalahan yang akan dijelaskan dengan teori tersebut. • Simpulan fokuskan pada menjawab pertanyaan akademik secara padat berdasarkan hasil analisis • Dari segi tata tulis masih dijumpai penulisan yang salah. Misal: pada halaman 1 baris ke-2 tertulis "Dinas Politik", yang tepat "Dinasti Politik". Perhatikan pula penulisan yang lain yang tidak tepat.
2	II Amanda Adelina dkk	<ul style="list-style-type: none"> • Fenomena Pembantu/Pekerja Rumah tangga ini mau dijelaskan dari sisi mana dan terkait dengan aspek apa serta problem apa? Ini yang harus diidentifikasi terlebih dahulu oleh penulis sebelum menentukan pilihan teori.

		<p>Dari sisi mana itulah pentingnya penulis memilih pendekatan kajian. Setelah penulis menentukan pendekatan, penulis dapat memilih teori yang sesuai dengan pendekatan yang ditentukan tersebut.</p> <p>Misal: Dari sisi perlindungan PRT atau dari sisi status PRT sebagai tenaga kerja yang tidak jelas atau dari sisi perkembangan konsep PRT (budak, pembantu, pekerja, dst).</p> <p>Sisi-sisi tertentu itulah yang disebut sebagai pendekatan kajian yang akan menentukan pilihan teori/ajaran/doktrin yang digunakan untuk menjelaskan atau menilai suatu masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul sebaiknya fokus pada teori yang dipilih untuk menganalisis masalah • Pertanyaan akademik difokuskan pada masalah apa yang akan dijelaskan dan jangan melebar ke aspek lain. • Analisis difokuskan pada menguraikan permasalahan yang akan dijelaskan dengan teori tersebut. • Simpulan fokuskan pada menjawab pertanyaan akademik secara padat berdasarkan hasil analisis. • Cermati tata tulis yang tidak tepat perlu dibetulkan. Contoh: di foote note tertulis hal, yang tepat hlm. Tertulis Op.Cit. yang tepat <i>Op.Cit.</i>dll.
3	III Dayu Putra dkk	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah penegakan hukum dapat dilihat dari berbagai sisi, politik, ekonomi, budaya, dsb. Sisi-sisi ini yang harus diidentifikasi terlebih dahulu oleh penulis sebelum menentukan pilihan teori. Dari sisi mana itulah pentingnya penulis memilih pendekatan kajian. Setelah penulis menentukan pendekatan, penulis dapat memilih teori yang sesuai dengan pendekatan yang ditentukan tersebut. • Pada makalah ini nampak di judul memilih sisi politik (relasi kuasa) sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) penegakan hukum (variabel dependen) dengan melihat kasus Ahok sebagai objek kajian. Ini sudah tepat. Namun Pilihan teori bekerjanya hukum di masyarakat oleh Robert B. Seidman masih terlalu umum. Barangkali perlu dielaborasi teori ini dalam konteks Indonesia dengan memasukkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum oleh Soerjono Soekanto, sehingga masalahnya lebih terjelaskan. • Cermati tata tulis yang tidak tepat perlu dibetulkan. Contoh: di referensi judul buku seharusnya ditulis <i>italic</i> (miring). Demikian juga nama majalah dan jurnal.
4	IV Hamdany Abu Bakar dkk	<ul style="list-style-type: none"> • Objek atau masalah yang dikaji adalah kasus hak siar oleh hotel terkait penyanggahan siaran piala dunia 2014 di Brazil. Kasusnya sudah menjadi putusan pengadilan. Teori/Doktrin yang digunakan untuk menganalisis kasus tersebut adalah Doktrin <i>Fair Use</i> dalam Hukum Hak Cipta. • Penulis perlu menguraikan secara jelas asumsi dasar dari doktrin <i>Fair Use</i> dan kemudian menurunkan menjadi parameter yang lebih jelas yang digunakan untuk menilai/mengevaluasi kasus yang dikaji tersebut. (Ingat fungsi doktrin adalah untuk menilai fakta). Dasar-dasar pertimbangan hakim dalam putusan tersebut perlu dinilai/dievaluasi apakah sudah sesuai atau menyimpangi doktrin Fair Use dalam memutuskan perkara kasus tersebut.

		<ul style="list-style-type: none"> Tata penulisan yang masih belum sesuai dengan EYD dan kaidah penulisan ilmiah perlu disesuaikan. Misal: di catatan kaki penulisan judul buku, majalah, koran/jurnal harus italic/miring, dsb.
5	V Muhammad Agung dkk.	<ul style="list-style-type: none"> Ajaran/Teori Keadilan akan dijadikan panduan oleh penulis untuk mengevaluasi/menilai kasus Nenek Asyani (Pencurian Kayu) yang sudah diputus oleh pengadilan. Jadi yang menjadi objek bahasannya adalah isi putusan pengadilan yang akan dinilai adil atau tidak berdasarkan teori/ajaran keadilan. Teori/Ajaran keadilan yang diuraikan oleh penulis masih sangat makro / global. Oleh karena itu perlu diturunkan ke konsep yang lebih mikro agar dapat dioperasionalkan untuk mengevaluasi/menilai suatu kasus/masalah, yaitu konsep keadilan hukum terkait putusan pengadilan. Secara teoretik konsep keadilan hukum dalam putusan hakim ada 2 yaitu keadilan prosedural dan keadilan substantif. Keadilan procedural terkait dengan proses persidangan dari awal sampai keluar putusan, sedangkan keadilan substantive terkait dengan isi putusan hakim tentang kasus tersebut. Tugas penulis adalah menyusun parameter kedua konsep keadilan tersebut yang kemudian diterapkan untuk menilai adil/tidaknya putusan hakim tentang kasus Nenek Asyani. Jadi ada parameter yang jelas dan terukur. Orang lain beda pendapat tidak masalah. Penulis punya ukuran tersendiri. Tata penulisan yang masih belum sesuai dengan EYD dan kaidah penulisan ilmiah perlu disesuaikan.
6	VI Muhammad Ishomudin dkk	<ul style="list-style-type: none"> Masalah Illegal Logging akan dijelaskan berdasarkan Teori Sistem Hukum dari Lawrence MeirFriedman. Akan tetapi permasalahan yang diangkat di rumusan masalah, baik poin 1 maupun poin 2, tidak sinkron dengan judulnya. Biar sinkron rumusan masalahnya barangkali seperti ini: Mengapa terjadi praktik Illegal logging di Indonesia? Pertanyaan ini yang harus dijawab dan dijelaskan dengan memanfaatkan teori sistem hukum dari Lawrence M.Friedmen yang terdiri dari 3 komponen sistem hukum yaitu substansi, struktur dan budaya hukum. Penulis dapat menjelaskan praktik illegal logging berdasarkan 3 komponen sistem hukum tersebut. Tata penulisan yang masih belum sesuai dengan EYD dan kaidah penulisan ilmiah perlu disesuaikan.
7	VII Putra Dekantara dkk	<ul style="list-style-type: none"> Selamat tidak ada revisi.
8	VIII Abdl Rohim H Jangli dkk	<ul style="list-style-type: none"> Sebaiknya rumusan masalahnya diubah: Mengapa hakim menjatuhkan pidana 1 tahun dan denda 500 juta kepada Nenek Asyani? Pertanyaan ini yang harus dijawab dan dijelaskan berdasarkan teori tujuan hukum dari Gustav Radbruch. Nilai-nilai manakah yang dipentingkan/diprioritaskan oleh hakim dalam menjatuhkan pidana di antara keadilan, kepastian dan kemanfaatan hukum tersebut. Kesimpulan isinya adalah jawaban padat atas hasil analisis/pembahasan. Tata penulisan yang masih belum sesuai dengan EYD dan kaidah penulisan

		ilmiah perlu disesuaikan. Misal pada daftar Pustaka judul buku harus cetak <i>italic</i> /miring.
--	--	---

Yogyakarta, 10 Februari 2017



Dr. M.Syamsudin, S.H., M.H.